

### Global

Ketiga indeks utama Wall Street membukukan kenaikan mingguan, dipimpin oleh Nasdaq Composite yang naik 2,38%, diikuti oleh kenaikan S&P 500 sebesar 1,32%, dan Dow Jones Industrial Average yang naik 0,29%. Khususnya, Nvidia mencatat kenaikan 10% minggu lalu karena antusiasme terhadap pembuat chip tersebut melewati kapitalisasi pasar sebesar \$3 triliun untuk pertama kalinya. Saham-saham rebound dari tekanan di awal sesi menyusul laporan pekerjaan yang lebih kuat dari perkiraan, mendorong imbal hasil Treasury 10-tahun lebih tinggi 15 basis poin. Namun, keputusan suku bunga terbaru The Fed dan indeks harga konsumen bulan Mei yang diharapkan pada hari Rabu dapat menjadi ujian penting bagi pasar, terutama setelah laporan pekerjaan yang kuat pada hari Jumat terus menunjukkan bahwa bank sentral dapat menunda penurunan suku bunga. Investor akan menganalisis proyeksi terbaru The Fed mengenai waktu dan frekuensi penurunannya suku bunga. Harga minyak membukukan penurunan mingguan ketiga karena OPEC+ berencana meningkatkan pasokan.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merah membara pada akhir pekan. Indeks terkoreksi lebih dari 1% pada perdagangan Jumat (7/6/2024), meskipun sentimen pasar pada hari itu cenderung positif. Hingga akhir perdagangan, IHSG ditutup ambruk 1,1% ke posisi 6.897,95. Terkoreksi hingga menyentuh level psikologis 6.800, posisi indeks menjadi yang terendah sepanjang tahun ini atau sejak November 2023. Sebanyak 232 saham naik, 309 saham turun, dan 240 sisanya cenderung stagnan. Dalam sehari pada akhir pekan lalu tercatat asing keluar Rp893 miliar di keseluruhan pasar. Net sell asing sepanjang pekan sebanyak Rp1,51 triliun. Berbagai sentimen di dalam maupun luar negeri akan kembali mewarnai pasar keuangan domestik hari ini dan sepekan ke depan. Aktivitas penuh akan terjadi mulai hari Senin hingga Jumat pekan ini dengan dibayangi sentimen rilisnya data-data sangat penting. Beberapa data yang ditunggu pekan ini adalah inflasi AS untuk Mei dan puncaknya rapat Federal Open Market Committee (FOMC).

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Jumat lalu, mata uang diperdagangkan mixed menjelang dinantikannya data ketenagakerjaan US di hari Jumat malam. Adanya inflow dari lelang SRBI membantu IDR menguat ke 16.210. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 16,265 – 16,275 dengan indikasi level perdagangan di 16,250 – 16,300. Sementara INDOGB diperdagangkan cukup flat, dengan volume perdagangan yang tipis minggu lalu. Pergerakan yield turun sebesar 0-1bps. Terlihat permintaan yang cukup baik dari investor retail di seri-seri menengah panjang, sementara adanya arus penjualan mempengaruhi kenaikan yield obligasi seri tenor menengah 5-10 tahun FR100 dan FR101.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	6-Jun	7-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.91	6.90	(0.14)
INA 10 YR (USD)	5.11	5.11	(0.12)
UST 10 YR	4.29	4.43	3.42

INDEXES	6-Jun	7-Jun	%
IHSG	6974.90	6897.95	(1.10)
LQ45	892.10	883.93	(0.92)
S&P 500	5352.96	5346.99	(0.11)
DOW JONES	38886.17	38798.99	(0.22)
NASDAQ	17173.12	17133.13	(0.23)
FTSE 100	8285.34	8245.37	(0.48)
HANG SENG	18476.80	18366.95	(0.59)
SHANGHAI	3048.79	3051.28	0.08
NIKKEI 225	38703.51	38683.93	(0.05)

FOREX	7-Jun	10-Jun	%
USD/IDR	16260	16275	0.09
EUR/IDR	17722	17538	(1.04)
GBP/IDR	20798	20712	(0.42)
AUD/IDR	10844	10720	(1.14)
NZD/IDR	10073	9938	(1.35)
SGD/IDR	12083	12029	(0.45)
CNY/IDR	2244	2245	0.07
JPY/IDR	104.39	103.70	(0.66)
EUR/USD	1.0899	1.0776	(1.13)
GBP/USD	1.2791	1.2726	(0.51)
AUD/USD	0.6669	0.6587	(1.23)
NZD/USD	0.6195	0.6106	(1.44)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Final GDP Price Index y/y	3.4%	3.6%	3.6%
JP	Current Account	2.52T	2.09T	2.01T
CN	New Loans		1750B	730B
CN	Vehicle Sales YoY May		9.3%	8.5%
IT	Industrial Production MoM Apr		-0.5%	-0.8%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI